

Identifikasi Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Identification of Sustainable Agricultural Region (LP2B) in Bolaang East Mongondow District

¹Muhammad Ilham, ²Ivan Chofyan

¹²Fakultas Teknik, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail : ¹Ilomonz@gmail.com, ²Vanchofyan@yahoo.co.id

Abstract .East Mongondow Bolaang a new autonomous region which is in the region of North Sulawesi province Redistricting results of Bolaang Mongondow in 2008 and has a land area of Food Sustainable Agriculture (LP2B). But until today still receives supply of imported rice from Vietnam this was due to the presence of some subdistrict that local rice uptake low. compared to the need for distribution to the public Thus the Agricultural Land Region Sustainable Food (LP2B) From the subject matter of this study was composed by identifying Region Sustainable Food Agricultural Land (LP2B). The purpose of this research there are 3 that determine the amount of donations Region Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) towards self-sufficiency in rice, determine the area of agricultural land needed food for Sustainable Food Agricultural Land Reserve (LCP2B) and determining the location of the development of new rice fields. The analysis model used in this study using the method used is quantitative analysis, the application of quantitative analysis methods in this research that the population projections, Surplus Deficit, Land Suitability and availability of irrigation water. Based on the results of studies conducted, it was found that the population continued to increase from 2015 to 2030. In 2015 Bolaang East Mongondow rice surplus of about 46% and in 2030, the future still have a surplus of rice by about 24.4%. Year 2013-2030 Bolaang East Mongondow still have surplus rice fields. When compared with the Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) established with an area 1655.75 ha with 1.50 cropping intensity can be concluded that Bolaang East Mongondow-sufficient in rice has only until the year 2019 and based on the suitability of land obtained 33 units of land use and for Plants rice rainfed (TPSTH) is only recommended in 16 SPL with an area 48 368 ha. In 2015, rice area could get a supply of irrigation water in the amount of 6915.28 ha. Existing paddy acreage in 2015 which amounted to 2811.54 ha means that there are approximately 4103.74 ha rest of wetland that can get a supply of water.

Keywords: Sustainable Food Agricultural Land, Rice Self Sufficiency, Supplies Wetland

Abstrak . Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan Daerah Otonom baru yang berada pada daerah Provinsi Sulawesi Utara hasil Pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2008 dan memiliki Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Namun hingga saat ini masih menerima pasokan beras impor dari Vietnam hal ini disebabkan karena adanya beberapa daerah Kecamatan yang serapan beras lokalnya terbilang rendah. dibanding kebutuhan untuk penyaluran ke masyarakat Sehingga pada Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Dari pokok permasalahan tersebut disusunlah studi ini dengan mengidentifikasi Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Adapun tujuan dari penelitian ini ada 3 yaitu mengetahui besaran sumbangan Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) terhadap swasembada beras, menentukan luas lahan pertanian pangan yang dibutuhkan untuk Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) dan penentuan lokasi pengembangan sawah baru. Adapun model analisis yang digunakan dalam studi ini menggunakan metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif, penerapan metode analisis kuantitatif dalam penelitian ini yaitu Proyeksi penduduk, Surplus Defisit, Kesesuaian Lahan dan Ketersediaan Air irigasi. Berdasarkan hasil dari studi yang dilakukan, didapatkan bahwa Penduduk terus meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2030. Tahun 2015 Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Surplus beras sekitar 46% dan pada 2030 kedepan masih mengalami surplus beras sebesar sekitar 24.4%. Tahun 2013-2030 Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masih mengalami Surplus lahan sawah. Jika dibandingkan dengan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang ditetapkan dengan luas 1.655,75 ha dengan intensitas pertanaman 1,50 dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mempunyai kecukupan beras hanya sampai